

**PENGARUH PRESEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR PDTM  
SISWA DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Yogi Syahputra  
NIM.16067107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG  
2022**

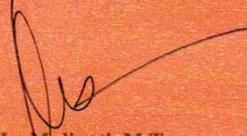
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PRESEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR PDTM  
SISWA DI SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Yogi Syahputra  
NIM/BP : 16067107/2016  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

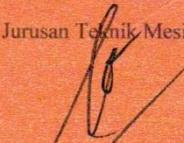
Padang, 22 Agustus 2022

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



**Dr. Ir. Mulianti, M.T.**  
NIP. 19620208 198903 1 002

Ketua Jurusan Teknik Mesin FTUNP



**Drs. Purwanto, M.Pd.**  
NIP. 19630804 198603 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

Judul :

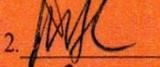
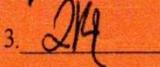
**Pengaruh Presepsi Siswa Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19  
terhadap Hasil Belajar PDTM Siswa di SMK Negeri 1 Padang**

**Oleh:**

Nama : Yogi Syahputra  
Nim/BP : 16067107/2016  
Program : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ir. Mulianti, M.T.	1. 
2. Anggota : Dr. Waskito, M.T.	2. 
3. Anggota : Andre Kurniawan, S.T., M.T.	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Syahputra  
NIM/BP : 16067107/2016  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar PDTM Siswa Negeri 1 Padang**

Bahwasanya skripsi saya benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 26 Agustus 2022



yang menyatakan,

Yogi Syahputra

NIM. 16067107

## Abstrak

Wabah Corona Virus Disease memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya tenaga kependidikan. Kejadian ini membuat lembaga pendidikan menetapkan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan menciptakan pembelajaran online atau pembelajaran daring. Tetapi belajar dengan daring ini tidak akan terlepas dari kendala dan masalah terhadap pelaksanaannya, contoh hambatan yang akan timbul dalam proses proses belajar online yaitu banyak peserta didik yang kurang disiplin dan aktif dalam pembelajaran, hal ini menimbulkan pemahaman materi pembelajaran oleh peserta didik tidak maksimal dan prestasi belajar yang didapat tidak memuaskan. Tujuan kajian ini ialah guna memperoleh strategi pembelajaran yang diterapkan dan keterkaitan strategi dengan prestasi belajar siswa.

Kajian ini tergolong menerapkan model penelitian korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa. Hasil dari kajian ini diperoleh bahwa nilai  $\text{sig} < 0,05$  yang artinya kedua data variabel berhubungan yang positif. Data koefisien korelasi mendapat nilai = 0,025, dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) pada sistem pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 0,429 dengan tingkat korelasi yang Lemah.

Dari hasil kajian ini diperoleh kesimpulan bahwa bahwa strategi sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar PDTM di SMK N 1 Padang memiliki korelasi yang signifikan atau meyakinkan dengan nilai koefisien sebesar 0.429 (42,9%) yang menyatakan bahwa korelasi antar kedua data variabel terbilang lemah.

**Kata Kunci :** Hubungan, Pembelajaran Daring, Covid-19, Hasil Belajar, SMK Negeri 1 Padang

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Presepsi Siswa tentang Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar PDTM Siswa Di SMK Negeri 1 Padang”**

Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaat sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Dr. Ir. Mulianti, M.T., selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Waskito, M.T., selaku dosen penguji
3. Bapak Andre Kurniawan, S.T., M.T., selaku dosen penguji
4. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd., selaku ketua jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Hendri Nurdin, M.T., selaku sekretaris jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
7. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, doa, motivasi, dan pengorbanan yang tak ternilai selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati melalui adanya penulisan skripsi ini, semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah Subhanahu Wata'ala.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 22 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Strategi Pembelajaran.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Sistem Pembelajaran Daring .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Prinsip Desain Pembelajaran Daring .....</b>	<b>14</b>
<b>D. COVID – 19.....</b>	<b>15</b>
<b>E. Hasil Belajar.....</b>	<b>16</b>
<b>F. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>B. Waktu dan Tempat Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>D. Defenisi Operasional.....</b>	<b>19</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>20</b>
<b>F. Instrument Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>G. Prosedur Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>H. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>24</b>

<b>I. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>36</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>36</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	19
Gambar 2. Histogram Variabel Sistem Pembelajaran Daring .....	30
Gambar 3. Histrogram Frekuensi Variabel Hasil Belajar .....	32

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1. Persentasi Nilai Ujian Tengah Semester PDTM Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2020/2021. ....	5
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	23
Tabel 3. Skor Jawaban Untuk Setiap Pernyataan.....	24
Tabel 4. Interpretasi Nilai $r$ .....	27
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sistem Pembelajaran <i>Daring</i> .....	30
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Hasil Belajar.....	31
Tabel 7. Uji Normalitas.....	33
Tabel 8. Uji Linearitas .....	34
Tabel 9. Uji Korelasi.....	35
Tabel 10. Korelasi Variabel X (sistem pembelajaran) dengan Variabel Y(hasil Belajar).....	36
Tabel 11. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 .....	41
LAMPIRAN 2 .....	48
LAMPIRAN 3 .....	49
LAMPIRAN 4 .....	56
LAMPIRAN 5 .....	57
LAMPIRAN 6 .....	58
LAMPIRAN 7 .....	59
LAMPIRAN 8 .....	60
LAMPIRAN 9 .....	61
LAMPIRAN 10 .....	63
LAMPIRAN 11 .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia saat ini pada tahap berkembang yang memerlukan peningkatan mutu pendidikan agar kualitas pendidikan terus bertambah. Upaya peningkatan mutu pendidikan salah satunya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dapat berupa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal tersebut merupakan suatu proses atau usaha manusia untuk membelajarkan peserta didik menuju kedewasaannya. Apabila peserta didik telah mencapai kedewasaannya dalam belajar maka keberhasilannya akan mudah didapat dan mutu pendidikan juga meningkat. Telah disebutkan dalam tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 Bab II pasal 4, yaitu “Standart Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermanfaat”.

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dengan tujuan membelajarkan peserta didik kepada dunia yang lebih luas melalui proses pembelajaran agar kemampuannya dapat berkembang. Pendidikan dapat juga dikatakan sebagai penghubung antara dua sisi, satu sisi individu yang sedang berkembang dan sisi lain nilai sosial, moral, dan intelektual. Hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab pendidik untuk mendorong siswa untuk mengembangkan potensinya agar berhasil dalam belajarnya. Keberhasilan siswa

dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari perkembangan proses belajar dan hasil akhir yang diperoleh setelah melalui tahap-tahap evaluasi pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh tersebut dinilai dengan tes dan pengamatan terhadap penguasaan materi setiap kompetensi siswa. Hasil belajar tersebut dilaporkan nilai yang dibukukan dalam bentuk rapor sebagai catatan hasil belajar siswa setelah diuji setiap semester.

Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan para guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan (Suryadi 2015). Strategi pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran.

Pada akhir tahun 2019 wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang melanda lebih dari 200 Negara di dunia telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya tenaga kependidikan (GURU). Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam

jaringan). Akan tetapi, dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada guru SMK di kota Padang.

Diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa yang akan datang sebagai proyeksinya. Hambatan, solusi dan proyeksi pembelajaran daring pada guru penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan oleh dosen, sebagai akibat dari kejadian luar biasa yaitu wabah Covid-19. Pandemi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020. Walaupun dikatakan oleh (Bilfaqih & Qamruddin 2015) pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetap saja dalam pelaksanaannya memiliki tantangan sendiri. Guru bukan hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi/bahan ajar secara offline (tatap muka di kelas), tetapi dituntut juga dapat menggunakan sistem pembelajaran daring.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap di SMK Negeri 1 Padang didapat beberapa informasi tentang hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran daring, sehingga peserta didik pun pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang dihadapi. Berbagai hambatan yang ditemukan selama dalam proses pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap kondisi

psikis peserta didik, sehingga diperlukan adanya solusi atas berbagai hambatan tersebut, misalnya kemampuan dalam pengelolaan stres yang dihadapi. Harjanto dan Sumunar (2018) menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri.

Kenyataan Pada saat dilakukan pembelajaran daring guru memberikan pengumuman di *google classroom* pengambilan absen siswa yang harusnya masuk jam 7 - 15 siswa tersebut hanya baru masuk 2 sampai 3 orang, padahal diharapkan saat daring jam 7:00 siswa harus masuk. Pada saat kondisi seperti ini juga ada beberapa siswa yang mengambil kesempatan untuk libur keluar kota, dengan catatan dia hanya melihat saja apa yang ditugaskan oleh guru nya. Pada saat pemberian tugas bahkan ada siswa yang menyalin semua jawaban dari siswa lain. Dan sebagian siswa mengirim kembali tugas temannya karena masih memakai nama yang sama. Hal ini perlu dukungan dan dorongan dari orang tua, perlu kemauan dari siswa tersebut dan Pihak dari sekolah juga.

Kenyataan yang ditemukan di SMK Negeri 1 PADANG bahwa keluaran dari proses pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Pendapat ini berlandaskan kepada table dibawah ini.

**Tabel 1. Persentasi Nilai Ujian Tengah Semester PDTM Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2020/2021.**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Ketuntasan Peserta didik			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X <sub>1</sub>	36	18	50	18	50
2.	X <sub>2</sub>	36	16	44,4	20	55,5
3.	Jumlah	62	38			

Sumber : Guru Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin. Masih terdapat nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan atau dalam deskripsi hasil belajar belum pahami peserta didik dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin.

Hal ini membuat pihak sekolah semakin prihatin dengan hasil belajar siswa, karena lulusan SMK memang disiapkan untuk bekerja di dunia Industri. Kurang aktifnya siswa dalam belajar serta pembawaan pembelajaran yg kurang menarik, membuat siswa kurang bisa bekerja sama dengan siswa lainnya dalam hal memecahkan masalah atau membuat sebuah proyek. Siswa jadi jarang berdiskusi kelompok dan menambah wawasan pengetahuan, hal ini juga yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

Selain itu hasil lain yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang diperoleh beberapa hal yaitu sekolah penelitian menerapkan kurikulum yang terbaru (K-13). Namun pada kenyataannya aktivitas belajar mengajar yang dilakukan lebih difokus kepada guru dalam menjelaskan ilmu dan mengatur pembelajaran yang dilakukan. Hal ini mengakibatkan bahwa tidak aktifnya peserta didik saat melakukan aktivitas pembelajaran. Peserta didik juga tidak mau bertanya, serta mengeluarkan pendapat terhadap materi yang sedang dipelajari. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam menemukan pengetahuan baru dan siswa cenderung tidak melaksanakan aktivitas diskusi dan lebih banyak pasif ketimbang aktif. Dalam hal ini peserta didik belum berupaya mengkonstruksi kemampuan pemahamannya sendiri, sehingga pola pikir peserta didik masih menghafal.

Kondisi ini menjadi hal yang menarik dikaji mengingat sistem pembelajaran daring ini pertama kali dilakukan oleh seluruh peserta didik secara serempak. Ketika kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, akan tetapi seorang guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian. Saat pelajaran tatap muka terjalin hubungan yang rasional antara guru dan siswa. Pada saat daring pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Semua sektor merasakan dampak corona. Dunia pendidikan salah satunya. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orangtua siswa yang tidak memiliki *handphone* untuk menunjang kegiatan pembelajaran

daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui *videocall* yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengapsen melalui *VoiceNote* yang tersedia di *WhatsApp*. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, sedangkan orangtua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orangtua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih

jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, oleh karena itu adanya strategi yang terdapat dalam proses pembelajaran daring harus dapat ditemukan. Strategi yang diterapkan oleh Guru SMK Negeri 1 Padang di Kota Padang sehingga pembelajaran dengan sistem daring ke depan dapat dipetakan berjalan dengan sesuai yang diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PRESEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR PDTM DI SMK NEGERI 1 PADANG”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran daring dikarenakan siswa tidak langsung melihat atau mempraktekan aap yang dipelajarinya
2. Kurang efektifnya pelaksanaa pembelajaran daring karena tidak semua siswa mempunyai hp dan tidak semua siswa juga mempunyai laptop kalau pun ada itu hayan sebagian dari siswa yang mampu saja.
3. Siswa kelas X masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi permasalahan pada **“strategi yang diterapkan oleh guru pada masa pendemi covid 19 di SMK N 1 Padang”**

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan di SMK pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana dengan hasil belajar siswa di SMK N 1 Padang pada masa pandemi covid-19?
3. Apa keterkaitan antara strategi yang diterapkan dengan hasil belajar siswa lebih baik di SMK N 1 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran yang di terapkan oleh guru pada masa pandemi covid-19 di SMK N 1 kota padang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa saat pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMK N 1 padang.
3. Untuk mengetahui keterkaitan strategi dengan hasil belajar siswa lebih bai di SMK N 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan adalah

1. sebagai khazanah ilmu pengetahuan yang bisa mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya strategi pembelajaran daring pada masa pandemi ini.

2. penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi guru SMK di Kota Padang untuk terus berusaha lebih aktif dalam pelaksanaan strategi pembelajaran melalui pendekatan, peningkatan penggunaan metode serta media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini.